

Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi perawat untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20362064&lokasi=lokal>

Abstrak

Kanker serviks merupakan kanker terbanyak pada wanita dan penyebab kematian nomor satu akibat kanker pada wanita setelah kanker payudara dan menjadi masalah kesehatan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Hasil penelitian menyatakan 100% (126 subyek) pasien kanker serviks yang datang ke Rumah Sakit Kanker Darmas Jakarta tidak pernah melakukan pap smear. Hal tersebut memberikan gambaran rendahnya motivasi wanita untuk melakukan pap smear. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi perawat untuk melakukan pemeriksaan pap smear. Desain penelitian deskriptif sederhana dengan populasi sampel semua perawat yang sedang mengikuti pendidikan pada kelas Ekstensi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dan telah menikah. Jumlah sampel sama dengan total populasi yakni 60 orang. Analisis univariat, data ditata dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif lalu dianalisis dengan menggunakan metode tendensi sentral persentase hasil. Hasil penelitian menunjukkan dari 60 responden, 97% memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang pap smear dan berpengaruh terhadap motivasi responden untuk melakukan pap smear, 72% sikap petugas berpengaruh terhadap motivasi responden melakukan pemeriksaan pap smear dan 93% responden memiliki motivasi tinggi untuk melakukan pemeriksaan pap smear, namun tidak kongruen dengan perilaku responden dimana sekitar 70% responden tidak pernah melakukan pemeriksaan pap smear. Fenomena lain ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya skill deficit, dimana perawat memiliki pengetahuan dan motivasi yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan pap smear tetapi tidak mempunyai ketrampilan untuk melakukan pemeriksaan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan perawat menyadari adanya skill deficit dalam diri dan berupaya berperilaku sehat dengan melakukan pemeriksaan pap smear secara teratur agar terhindar dari kematian akibat kanker serviks.